

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penjelasan dan analisis dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan dengan menjawab rumusan-rumusan masalah yang ada, bahwa:

1. Bahwa metode penentuan arah kiblat masjid-masjid yang ada di Kecamatan Cibeber pada proses awal pengukuran arah kiblatnya menggunakan metode kompas, yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan hasil perhitungan tokoh masyarakat setempat.
2. Tingkat akurasi arah kiblat masjid-masjid yang berada di Kecamatan Cibeber 2 (dua) masjid (16,67%) memiliki tingkat akurasi yang akurat. Sedangkan 10 (sepuluh) masjid (83,33%) memiliki tingkat akurasi yang kurang akurat.

#### **B. Saran**

1. Pengukuran ulang arah kiblat masjid sangat diperlukan demi menghilangkan keraguan masyarakat dan umat Islam. Para ahli falak berperan penting mensosialisasikan akurasi arah kiblat, untuk selanjutnya dilakukan koreksi arah kiblat jika diketemukan arah kiblat yang melenceng.

2. Persoalan arah kiblat ini tidak perlu menjadi polemik jika semua pihak mau bekerjasama dan bermusyawarah menuju mufakat.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perhitungan dan pengamatan mengenai metode penetapan arah kiblat yang lebih baik dan lengkap dari pada skripsi ini.